

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal (permodalan, profitabilitas, *inefficiency*, *size*) dan faktor eksternal (pertumbuhan ekonomi, inflasi) terhadap risiko kredit pada bank perkreditan rakyat (BPR) yang ada di Indonesia pada tahun 2015 dan 2016. Penelitian ini mengambil 411 BPR di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah risiko kredit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah permodalan yang diukur dengan *capital adequacy ratio*, profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*, *inefficiency* yang diukur dengan rasio BOPO, *size*, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit secara signifikan dipengaruhi oleh permodalan, profitabilitas, *inefficiency*, *size*, pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Variabel *inefficiency* dan inflasi berpengaruh positif terhadap risiko kredit, sedangkan variabel permodalan, profitabilitas, *size*, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap risiko kredit.

Kata kunci: permodalan, profitabilitas, *inefficiency*, *size*, pertumbuhan ekonomi, inflasi, risiko kredit, bank perkreditan rakyat